

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Indonesia adalah negara kepulauan dengan jumlah penduduk terpadat setelah Cina, India, Uni Sofyet, dan Amerika Serikat. Dari seluruh jumlah penduduk Indoensia, 60% nya tinggal di pulau Jawa dan Madura yang luasnya hanya 7% dari luas daerah Indonesia. Oleh karena itu, ada upaya pemerintah untuk mengatasi masalah ini. Upaya yang dilakukan adalah transmigrasi (Ismawan dalam Swasono ; 1986). Transmigrasi penduduk tersebut sudah dikenal sejak tahun 1905, pada masa pendudukan Belanda. Desa Gedong Tataan di Lampung merupakan basis pertama kolonisasi petani Jawa di daerah luar pulau Jawa .

Transmigrasi sebagai model pembangunan komunitas masyarakat mempunyai tiga sasaran pokok. *Pertama*, meningkatkan kemampuan dan produktivitas masyarakat transmigrasi (transmigrasi dan masyarakat sekitar permukiman transmigrasi). *Kedua*, membangun kemandirian (transmigran dan masyarakat sekitar permukiman transmigrasi), dan *ketiga*, mewujudkan integrasi di permukiman transmigrasi, sehingga ekonomi dan sosial budaya mampu tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan.<sup>1)</sup> Esensi dari ketiga sasaran tersebut diharapkan dapat membangun komunitas masyarakat melalui upaya pemberdayaan dan pengembangan potensi sumberdaya wilayah dan pengarahannya perpindahan penduduk. Artinya pembangunan transmigrasi merupakan suatu proses yang tidak henti-hentinya yang melibatkan (minimal) dua pemerintah

daerah, untuk mewujudkan suatu komunitas tumbuh dan berkembang secara dinamis, produktif, maju, dan mandiri dalam suasana yang harmonis dan sejahtera.

Daerah transmigrasi memang sengaja dibangun oleh pemerintah RI sebagai tempat pemukiman penduduk yang dipindahkan atau pindah dari suatu daerah yang telah ditetapkan oleh pemerintah, dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat. Penduduk yang bermukim disana berasal dari berbagai daerah yang datang dengan harapan akan memperoleh kehidupan yang lebih baik, sehingga banyak bermunculan anggapan-anggapan yang mengatakan bahwa orang - orang yang mengikuti transmigrasi atau biasa disebut *orang trans* adalah orang buangan dari daerah asalnya, atau yang lebih menyakitkan lagi adalah orang yang melarikan diri dari daerah asalnya karena tidak bisa mendapatkan kehidupan yang layak. Kehidupan yang baru di daerah transmigrasi membawa dampak negative yang tidak sedikit bagi para transmigran.

Transmigrasi penduduk tersebut sudah dikenal sejak tahun 1905, pada masa pendudukan Belanda. Desa Gedong Tataan di Lampung merupakan basis pertama kolonisasi petani Jawa di daerah luar pulau . Trasmigrasi mempunyai arti sebagai perpindahan penduduk dari suatu daerah ke daerah lainya di dalam wilayah Republik Indonesia yang ditetapkan oleh pemerintah untuk menetap yang berguna dalam kepentingan pembangunan nasional yang didasarkan pada ketentuan-ketentuan sebagai mana diatur dalam undang-undang.

Ada dua macam trasmigrasi yaitu transmigrasi umum dan trasmigrasi swakarsa. Trasmigrasi umum adalah trasmigrasi yang sepenuhnya biayanya

ditanggung oleh pemerintah . Sedangkan transmigrasi swakarsa secara harfiah adalah transmigrasi yang dilaksanakan atas dorongan sendiri, dengan kemauan dan biaya ditanggung sendiri, berpindah dari daerah dan menetap di daerah asal dan menetap di daerah transmigrasi.. Transmigrasi merupakan tumpuan bagi petani kecil saja.

Transmigrasi merupakan salah satu upaya pemerintah dalam mencapai keseimbangan penyebaran penduduk, memperluas kesempatan kerja, meningkatkan produksi dan meningkatkan pendapatan. Titik pusat penyelenggaraan transmigrasi adalah manusia. Program pelaksanaan transmigrasi memungkinkan untuk melaksanakan pemerataan pendidikan, kesehatan dan jaminan sosial kepada golongan penduduk yang selama ini tidak terjangkau oleh fasilitas-fasilitas sosial tersebut. Transmigrasi juga berfungsi untuk mempercepat perubahan pengelompokan dan pengolongan manusia dan membentuk jalinan hubungan sosial dan interaksi sosial yang baru .

Sedangkan menurut, ”transmigrasi ialah perpindahan, dalam hal ini memindahkan orang dari daerah yang padat ke daerah jarang penduduknya dalam batas Negara dalam rangka kebijaksanaan nasional untuk tercapainya penyebaran penduduk yang lebih seimbang”.

Transmigrasi membantu pemerintah dalam pengembangan daerah. Daerah yang dibangun dalam transmigrasi adalah daerah asal dan daerah tujuan. Di daerah asal dapat dilaksanakan program pembangunan yaitu pelaksanaan *landreform* secara konsekuen, pelaksanaan proyek-proyek pembangunan, pelestarian alam dan lingkungan hidup, perubahan usaha pola tani, pencegahan korban-korban bencana alam, pengurangan kepadatan penduduk, dan pengurangan urbanisasi. Sedangkan

di daerah tujuan dapat dilaksanakan program penambahan tenaga pembangunan, perubahan dana-dana dan sarana pembangunan, transfer teknologi, pelaksanaan *landreform* secara konsekuen, pembudidayaan potensi alam, dan pembaharuan pola hidup.

Salah satu pola transmigrasi yang berjalan di Indonesia adalah transmigrasi swakarsa. Ciri-ciri dari transmigrasi swakarsa adalah, pertama pemilihan tanah harus sesuai dengan ketentuan pemerintah, kedua perpindahan transmigran swakarsa/spontan harus sesuai dengan kebijakan kependudukan dan pembangunan, ketiga tersedianya sumber kehidupan angkutan yang tetap dan lebih baik serta menjamin masa depan generasi berikutnya di daerah tujuan, keempat keputusan untuk bertransmigrasi diambil atas dasar kemauan sendiri dan keyakinan akan hidup lebih baik di daerah transmigrasi, kelima transmigran yang bersangkutan menyadari keberhasilan hidupnya di daerah transmigrasi menjadi tanggung jawabnya sendiri, keenam penyediaan sarana dan prasarana di atur oleh pemerintah.

Pada transmigrasi swakarsa diharapkan penduduk yang bertransmigrasi bisa merasakan kesejahteraan. Kesejahteraan tidak hanya dalam aspek ekonominya saja, akan tetapi juga dalam aspek sosial budaya. terciptanya suasana yang aman dan tentram. semakin mantapnya kewaspadaan masyarakat dalam mengulangi setiap ancaman merupakan tolak ukur keberhasilan pembangunan. Keberhasilan transmigran swakarsa disebabkan oleh akal daya dan wiraswataan mereka yang memungkinkan mereka melihat dan memanfaatkan kesempatan-kesempatan guna memperbaiki hidup mereka.

Adanya transmigrasi swakarsa ini didorong oleh faktor menyempitnya lapangan pekerjaan dibidang pertanian di Jawa. Sedangkan di daerah tujuan, lahanya luas, subur mudah diolah dan relatif murah. Selain itu, faktor pendukung adanya transmigrasi adalah karena usaha yang di lakukan diluar sektor pertanian tidak dapat memperbaiki kehidupanya karena tidak sesuai dengan keterampilan yang dimiliki. Hal tersebut mendorong mereka untuk berpindah ke luar Jawa.

Transmigrasi diharapkan tercapainya keseimbangan penyebaran penduduk sesuai dengan daya tampung sosial adalah jumlah yang dapat ditampung di suatu daerah tanpa menimbulkan ketengangan-ketengangan sosial yang berarti.

Berangkat dari latar belakang di atas maka dapat dirumuskan judul dalam penelitian ini adalah **“PEMBAURAN MASYARAKAT TRANSMIGRASI DAN LOKAL ( Suatu Penelitian di Kec Dumoga Timur)”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka permasalahan pokok yang diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pembauran masyarakat transmigrasi dan lokal di Kecamatan Dumoga?
2. Faktor-faktor apa saja yang mendorong terjadinya pembauran di masyarakat

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui perkembangan masyarakat transmigrasi di Kecamatan Dumoga dari proses awal kedatangan hingga sekarang.
2. Untuk mengetahui pembaruan masyarakat transmigrasi dan lokal di Kecamatan Dumoga.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun yang menjadi manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi bahan masukan ke pemerintah untuk lebih memperhatikan keberagaman masyarakat yang ada di Bolaang mongondow.
2. Secara keseluruhan hasil penulisan ini dapat di pakai sebagai tambahan kajian bagi mahasiswa dan segenap komponen masyarakat dalam menelaah dan mengkaji permasalahan tentang perkembangan transmigrasi di Bolaang mongondow.